

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan suatu negara sangat bergantung pada tingkat pendidikan yang menghasilkan individu berkualitas. Institusi pendidikan harus berperan sebagai wadah yang terus menerapkan inovasi serta meningkatkan standar pengajaran dan pendidikan untuk mencetak manusia unggul. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan penyediaan fasilitas dan peralatan pendidikan, manajemen pendidikan, peningkatan kualitas pendidik, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, serta pembaruan kurikulum secara nasional. Tumbuhnya pemahaman siswa terhadap konten tercermin dari hasil belajarnya yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Dimiyati dkk(2009:256), hasil belajar adalah derajat prestasi siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai. Langkah-langkah ini menentukan posisi siswa sebagai berprestasi tinggi, menengah, atau rendah. Pendidikan erat kaitannya dengan perubahan informasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memainkan peran penting dalam mengubah dinamika pembelajaran. Dengan tujuan mendorong siswa untuk belajar mandiri, pemanfaatan teknologi informasi dapat mendorong inovasi dalam teknik pengajaran. Meskipun demikian, pengembangan pembelajaran harus dimodifikasi agar sesuai dengan persyaratan, sifat, dan gagasan khusus setiap mata pelajaran. Dunia pendidikan telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga

perlu mengadopsi teknologi baru dalam proses pembelajaran, seperti memanfaatkan media dan multimedia (Budiman, 2017). Salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang efektif adalah media pembelajaran. Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mengkomunikasikan pengetahuan dan konsep secara efektif kepada siswa, pilihan dan penerapan media pembelajaran sangatlah penting. Sumber belajar dapat membantu siswa dalam memberikan rangkuman materi secara ringkas dan menarik, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkannya (Arsyad, 2014).

Pendekatan pendidikan holistik yang menekankan a Aktivitas fisik dan gaya hidup sehat yang mendukung perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang seimbang mencakup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani adalah pengajaran yang menggunakan gerakan, olahraga, dan aktivitas fisik untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam bidang sosial, emosional, kognitif, dan psikomotorik (Sun Li & Shen, 2017). Untuk melacak kemajuan dan hasil belajar siswa, penilaian sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang terencana dan sistematis dimasukkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Kemendikbud Republik Indonesia, 2018). Bayo dkk. (2021) menyatakan bahwa syarat utama guru PJOK untuk mendapatkan pembelajaran yang berkualitas adalah terselenggaranya pembelajaran PJOK yang baik, efektif, efisien, beragam, dan menyenangkan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, materi pembelajaran PJOK untuk siswa SMP meliputi aktivitas jasmani dan gerak dasar dari cabang olahraga bolabesar seperti bolabasket, bolavoli, dan sepakbola.

Menurut Vivi (2024), bola voli merupakan olahraga beregu yang setiap regunya terdiri dari enam orang pemain. Banyak demografi yang tertarik dengan permainan ini, terutama kaum muda. Belajar bola voli melibatkan teori dan praktek. Permainan ini pertama kali disebut "Minonette" dan ditemukan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di YMCA di Holyoke, Massachusetts. Tujuan awal permainan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik pekerja. Istilah "bola voli" akhirnya diadopsi untuk menyebut permainan ini. Dalam permainan bola voli diperlukan koordinasi yang erat antar pemain untuk menjaga strategi, melancarkan serangan, dan mencetak poin. Dalam bola voli, operan bawah, operan atas, servis, smesh, dan block merupakan termasuk manuver mendasar. Pemain akan kesulitan mengendalikan permainan jika tidak memahami dasar-dasar tersebut, sehingga diperlukan latihan yang terorganisir.

Dua tim terdiri dari enam pemain. bersaing dalam pertandingan bola voli di lapangan yang dirancang khusus. Untuk memainkan olah raga ini, bola harus dilintasi melewati net menuju lapangan lawan dan dijaga sedemikian rupa agar tidak menyentuh lapangannya sendiri. Menurut Imam (2018:13), istilah "web" dapat diartikan sebagai Metode pembelajaran yang memanfaatkan komputer dan teknologi informasi, khususnya yang mempunyai kemampuan telekomunikasi seperti internet, intranet, dan ekstranet, serta grafis, media audio, dan video untuk penyampaian materi dan interaksi siswa-guru. Selain itu, pembelajaran berbasis web menawarkan sumber daya dan ujian praktik online yang memungkinkan pengguna melihat hasilnya secara langsung. Pembelajaran berbasis web menurut Rusman (2013:291) adalah Setiap aktivitas pembelajaran yang menggunakan media situs web yang dapat diakses melalui internet. Pendekatan ini, kadang-kadang disebut sebagai "pembelajaran berbasis web," adalah salah satu cara

pembelajaran elektronik, atau e-learning, digunakan. Dengan pembelajaran berbasis web, mahasiswa dapat belajar mandiri kapan saja dan di mana saja, selain mengandalkan bimbingan dosennya. Apa-apa. Lingkungan pendidikan ini mendorong siswa untuk meninjau kembali ajaran mereka sendiri. Bidang teknologi informasi telah berkembang pesat dan kini merambah ke setiap aspek kehidupan (Prawiradilaga, 2016:15). Saat ini, perangkat berbasis web seperti komputer dan ponsel pintar merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena siswa dapat langsung memperoleh konten yang mereka butuhkan, pembelajaran berbasis web membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan penggunaan teknologi yang memasukkan video dan animasi ke dalam kurikulum bola voli, siswa dapat berkomunikasi dengan guru atau siswa lain secara langsung dengan meninggalkan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang apa pun yang mereka tidak yakin.

Pengamatan awal di SMP Negeri Islam Terpadu Kota Binjai menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang disediakan sudah cukup lengkap, seperti proyektor, laboratorium komputer, dan jaringan wifi. Namun, fasilitas ini belum sepenuhnya dioptimalkan dalam mendukung proses pembelajaran PJOK bola voli. Hal ini tercermin pada tabel 1.1 dari rendahnya pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Tabel 1.1 Data ketuntasan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai

NO	TAHUN PELAJARAN	NILAI TERENDAH (KKM)	NILAI TERTINGGI (NTR)	NILAI RATA – RATA (NRR)
1	2019/2020	75	40	58
2	2020/2021	75	45	61,50
3	2021/2022	75	59	64,50

(Sumber: Tata Usaha SMPN 15 Islam Terpadu Kota Binjai)

Temuan observasi menunjukkan bahwa buku teks masih digunakan dibandingkan teknologi dalam media pembelajaran saat ini. Karena tidak semua siswa dapat memahami materi yang terdapat dalam buku teks saja, maka media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan tuntutan dan karakteristik siswanya. Fasilitas di SMP Islam Negeri 15 Binjai sudah memadai untuk menciptakan sumber daya pendidikan berbasis web. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh pengajaran dengan media yang kurang menarik, karena guru PJOK masih belum berpengalaman dalam menggunakan perangkat pembelajaran interaktif.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada topik PJOK dengan menggunakan bahan ajar media digital sebagai sumber bagi siswa untuk belajar berpikir lebih kritis dengan menghadirkan tantangan dunia nyata. Dengan demikian, penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Web Pada Mata Pelajaran Bola Voli PJOK Kelas VIII di SMP Islam Terpadu 15 Binjai” menarik untuk peneliti."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran masih dilakukan secara konvensional.
3. Pembelajaran masih menggunakan buku teks khususnya pada materi teori dan praktik bola voli.
4. Variasi media dan teknologi dalam pembelajaran masih belum dimanfaatkan.

5. Media pembelajaran berbasis website belum pernah digunakan oleh guru di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai.

1.3 Batasan Masalah

Keadaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK) khususnya pembelajaran bola voli di SMP Islam Terpadu 15 Binjai akan menjadi penekanan utama dalam penelitian ini. Siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Negeri 15 Binjai dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini akan membatasi analisis pada variabel-variabel yang mempengaruhi buruknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK khususnya pembelajaran bola voli, serta efisiensi bahan pembelajaran yang sudah digunakan. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menciptakan sumber belajar berbasis web sebagai pengganti untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata kuliah bola voli PJOK. Ranah kognitif/pengetahuan kelas PJOK bola voli SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai akan menjadi subjek penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis web pada pembelajaran bola voli?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri Islam Terpadu 15 Binjai?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri Islam Terpadu 15 Binjai?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis web pada pembelajaran bola voli.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran bola voli untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri Islam Terpadu 15 Binjai.
3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran bola voli untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri Islam Terpadu 15 Binjai.

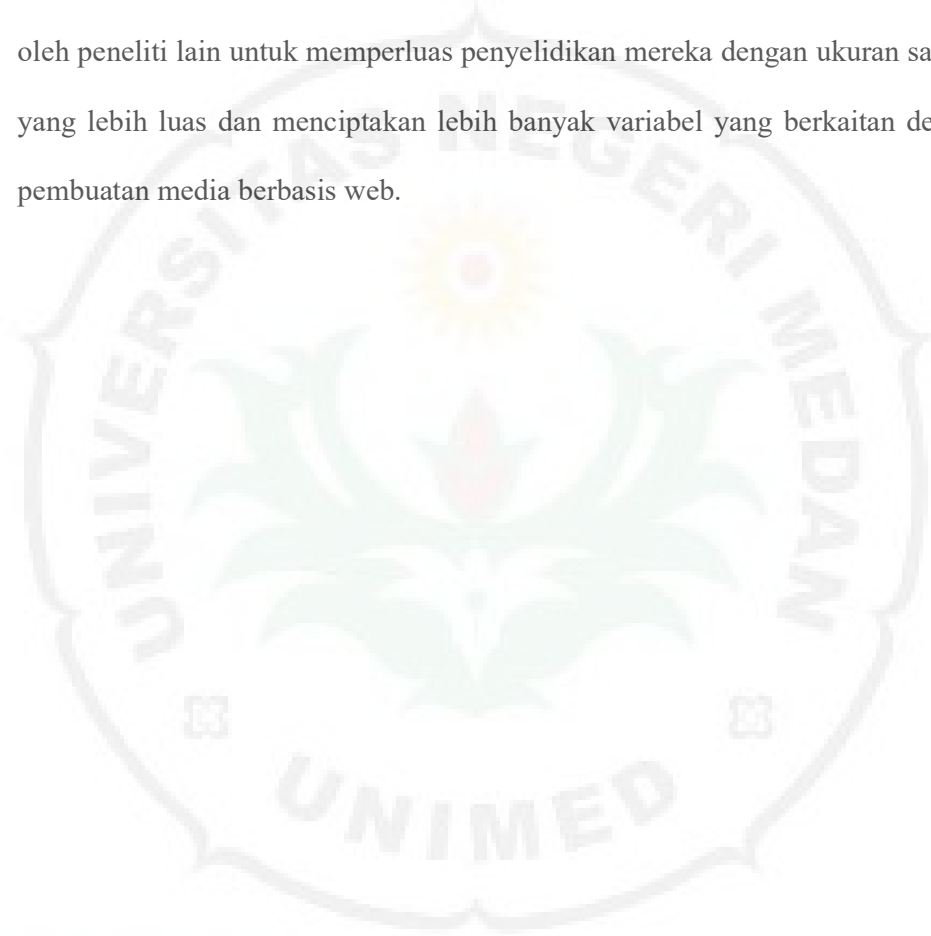
1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Secara rinci, manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis A. Penelitian ini membantu siswa SMP Islam Negeri 15 Binjai kelas VIII melengkapi keluasaan teori dan mempelajari tentang pembuatan materi pembelajaran topik bola voli. B. Penelitian ini dapat menjadi pedoman penelitian selanjutnya atau dihubungkan dengan pembuatan bahan ajar kelas bola voli berbasis web kelas VIII di SMP Islam Terpadu 15 Binjai Binjai. C. Para peneliti di bidang pengembangan media pembelajaran dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai landasan.
2. Manfaat Praktis A. Sumber belajar berbasis web ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan mereka pengalaman belajar bola voli yang mandiri. B. Sumber belajar ini dapat dimanfaatkan oleh instruktur bola voli sebagai sumber

tambahan untuk membantu dalam menjelaskan konsep dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. C. Temuan penelitian ini dapat dikonsultasikan oleh peneliti lain untuk memperluas penyelidikan mereka dengan ukuran sampel yang lebih luas dan menciptakan lebih banyak variabel yang berkaitan dengan pembuatan media berbasis web.



THE
Character Building
UNIVERSITY